

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Suharsimi Arikunto dalam Prastowo (2012: 186), ditegaskan bahwa penelitian deskriptif tidak dimaksudkan untuk menguji hipotesis tertentu, tetapi hanya menggambarkan “apa adanya” tentang suatu variable, gejala, atau keadaan. Pada penelitian ini peneliti akan memberikan gambaran secara terperinci mengenai fungsi dan makna *Tarian Dowe* Penjemputan Tamu pada masyarakat di Kecamatan Ende yang masih bertahan hingga sekarang.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif, yakni menggambarkan kondisi apa adanya, tanpa memberi perlakuan atau manipulasi pada variable yang diteliti. Atau jenis penelitian dengan proses memperoleh data bersifat apa adanya.

B. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif karena metode ini lebih menekankan pada aspek pemahaman secara mendalam terhadap suatu masalah dari pada melihat permasalahan untuk penelitian generalisasi. Metode penelitian ini lebih suka menggunakan teknik analisis mendalam (in-depth analysis), yaitu mengkaji masalah secara kasus perkasus karena metodologi kualitatif yakin bahwa sifat suatu masalah akan dengan sifat dari masalah lainnya.

Metode ini digunakan untuk mengetahui budaya masyarakat tertentu, hubungannya dengan adat istiadat, perilaku, nilai-nilai budaya, kepercayaan serta kegiatan kesenian. Jadi dapat disimpulkan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang meneliti kehidupan suatu kelompok masyarakat secara ilmiah, yang bertujuan untuk mempelajari, mendeskripsikan, menganalisis dan menafsirkan pola budaya suatu kelompok tersebut dalam hal perilaku, kepercayaan, bahasa, dan pandangan yang dianut bersama.

C. Lokasi Penelitian dan Narasumber

1. Lokasi penelitian.

Penelitian ini dilaksanakan di desa ja mokeasa kecamatan Ende.

2. Narasumber.

Dalam penelitian kualitatif, narasumber/informan sangat penting bagi peneliti dalam mendapatkan informasi. Narasumber penelitian ini adalah bapak Religius Sundu.

Informasi tentang kemampuan para narasumber diperoleh atas dasar keterangan pemuka masyarakat. Disamping itu digunakan juga narasumber penunjang, misalnya tua-tua adat dan para pemuka masyarakat.

D. Jenis Data Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan satu jenis data penelitian yaitu:

1. Data Sekunder

Data sekunder merupakan sumber data penelitian, yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain). Data sekunder umumnya berupa bukti, catatan atau laporan historis, yang telah tersusun dalam arsip (data dokumen) yang dipublikasikan dan tidak dipublikasikan. Data sekunder dalam penelitian ini didapat saat proses wawancara dengan informan yang bersangkutan, dan pada sumber lain seperti buku-buku, majalah, jurnal dan literatur- literatur lainnya.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data-data yang peneliti perlukan dan dianggap relevan dengan masalah yang diteliti. Sugiyono (2015, h. 224), mengatakan bahwa “teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Selanjutnya Nazir (2014, h. 179) mengatakan bahwa pengumpulan data adalah “prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan”. Dari penjelasan tersebut maka dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data penelitian sebagai berikut:

1. Studi Pustaka.

Studi pustaka, menurut Nazir (2013, h. 93) Teknik pengumpulan data dengan mengadakan studi penelaah terhadap buku-buku, literatur, catatan-catatan, dan laporan laporan yang ada hubungannya dengan masalah yang dipecahkan. Teknik ini digunakan untuk memperoleh dasar-dasar dan pendapat, secara tertulis yang dilakukan dengan cara mempelajari berbagai literatur yang berhubungan dengan masalah yang diteliti.

Hal ini juga dilakukan untuk mendapatkan data sekunder yang akan digunakan sebagai landasan perbandingan antara teori dengan prakteknya di lapangan. Data sekunder melalui metode ini diperoleh dengan browsing di internet, membaca berbagai literatur, hasil kajian dari peneliti terdahulu, catatan perkuliahan, serta sumber-sumber lain yang relevan dengan fungsi dan makna *Tarian Dowe penjemputan tamu* pada masyarakat di kecamatan Ende.

2. Studi lapangan.

Studi lapangan adalah salah satu proses pengumpulan fakta-fakta melalui observasi atau pengamatan dan wawancara dalam proses memperoleh keterangan atau data dengan cara terjun ke lapangan.

Dalam penelitian ini peneliti melakukan studi lapangan melalui:

a. Observasi (pengamatan)

Observasi adalah pengumpulan data dengan mengandalkan pengamatan langsung terhadap suatu objek dalam suatu periode tertentu dengan mengadakan, pencatatan secara sistematis tentang

hal-hal tertentu yang diamati. Menurut Sugiyono (2008:64), observasi merupakan teknik pengumpulan data yang merupakan teknik pengalaman langsung dalam proses pembelajaran, sehingga penulis memperoleh gambaran yang lebih akurat untuk meyakinkan kebenaran data.

Observasi yang dilakukan penulis dalam penulisan ini adalah untuk mendapatkan data fakta-fakta dalam *Tarian Dowe penjemputan tamu*, dan memudahkan serta membantu dalam menjawab segala pertanyaan dan membantu menggali makna yang terkandung dalam nyanyian tersebut.

b. Wawancara

wawancara atau yang sering disebut dengan interview atau kuesionar lisan, adalah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara (narasumber) dan dilakukan dengan cara mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang telah disiapkan dan dilakukan secara langsung dan lebih mendalam kepada pihak-pihak yang bersangkutan.

Untuk setiap perekaman data mengenai fungsi dan makna *Tarian Dowe penjemputan tamu* Pada masyarakat di desa ja mokeasa kecamatan Ende, peneliti mengadakan wawancara dengan Budayawan, tokoh Adat, Tokoh Masyarakat, Pelaku Tari, dan orang-orang lainya yang memiliki informasi tentang makna dan fungsi *Tarian Dowe penjemputan tamu*. Wawancara ini bertujuan memperoleh bahan-

bahan informasi tentang fungsi dan makna *Tarian Dowe penjemputan tamu*.

Panduan wawancara disusun sesederhana mungkin dalam bentuk instrument penelitian.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah pengumpulan data dengan caramenghimpun atau mengambil data-data dari catatan, dokumentasi, administrasi yang sesuai dengan masalah yang diteliti. Dalam hal ini dokumentasi diperoleh melalui dokumen-dokumen atau arsip- arsip dari informan yang bersangkutan. Dokumen-dokumen tersebutdipilih berdasarkan tujuan dan fokus masalah yang hendak diteliti, yang kemudian akan dikaji secara mendalam oleh peneliti guna memperoleh informasi atau hasil yang dibutuhkan peneliti. Pada penelitian ini peneliti menggunakan dokumentasi berupa video *Tarian Dowe penjemputan tamu*.

F. Teknik Analisis Data

Pada Jenis penelitian kualitatif ini, pengolahan data tidak harus dilakukan setelah data terkumpul atau pengolahan data selesai. Dalam hal ini, data sementara yang terkumpulkan, data yang sudah ada dapat diolah dan dilakukan analisis data secara bersamaan. Pada saat analisis data, dapat kembali lagi ke lapangan untuk mencari tambahan data yang dianggap perlu dan mengolahnya kembali. Suyanto dan Sutinah (2006: 173), mengatakan pengolahan data dalam penelitian kualitatif

dilakukan dengan cara mengklasifikasikan atau mengkategorikan data berdasarkan beberapa tema sesuai fokus penelitiannya.

Pengolahan data pada penelitian ini terdiri dari:

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan lapangan (Miles dan Huberman (1992:16). Langkah-langkah yang dilakukan adalah menajamkan analisis, menggolongkan atau pengkategorisasian ke dalam tiap permasalahan melalui uraian singkat, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasikan data sehingga dapat ditarik dan diverifikasi.

Data yang di reduksi antara lain seluruh data mengenai permasalahan penelitian. Data yang di reduksi akan memberikan gambaran yang lebih spesifik dan mempermudah peneliti melakukan pengumpulan data selanjutnya serta mencari data tambahan jika diperlukan. Semakin lama peneliti berada di lapangan maka jumlah data akan semakin banyak, semakin kompleks dan rumit. Oleh karena itu, reduksi data perlu dilakukan sehingga data tidak bertumpuk agar tidak mempersulit analisis selanjutnya

2. Penyajian Data.

Setelah data di reduksi, langkah analisis selanjutnya adalah penyajian data. Penyajian data merupakan sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. (Miles dan Huberman, 1992 :17). Penyajian data diarahkan agar data

hasil reduksi terorganisaikan, tersusun dalam pola hubungan sehingga makin mudah dipahami. Penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian naratif, bagan, hubungan antar kategori serta diagram alur. Penyajian data dalam bentuk tersebut mempermudah peneliti dalam memahami apa yang terjadi.

Pada langkah ini, peneliti berusaha menyusun data yang relevan sehingga informasi yang didapat disimpulkan dan memiliki makna tertentu untuk menjawab masalah penelitian. Penyajian data yang baik merupakan satu langkah penting menuju tercapainya analisis kualitatif yang valid dan handal.

Dalam melakukan penyajian data tidak semata-mata mendeskripsikan secara naratif, akan tetapi disertai proses analisis yang terus menerus sampai proses penarikan kesimpulan. Langkah berikutnya dalam proses analisis data kualitatif adalah menarik kesimpulan berdasarkan temuan dan melakukan verifikasi data.

3. Penarikan kesimpulan.

Tahap ini merupakan tahap penarikan kesimpulan dari semua data yang telah diperoleh sebagai hasil dari penelitian. Penarikan kesimpulan atau verifikasi adalah usaha untuk mencari atau memahami makna/arti, keteraturan, pola-pola, penjelasan, alur sebab akibat atau proposisi. Sebelum melakukan penarikan kesimpulan terlebih dahulu dilakukan reduksi data, penyajian data serta penarikan kesimpulan atau verifikasi dari kegiatan-kegiatan sebelumnya. Sesuai dengan pendapat Miles dan Huberman, proses analisis tidak sekali jadi, melainkan interaktif, secara bolak-balik diantara kegiatan reduksi, penyajian dan penarikan kesimpulan atau verifikasi selama waktu penelitian.

Setelah melakukan verifikasi maka dapat ditarik kesimpulan berdasarkan hasil penelitian yang disajikan dalam bentuk narasi. Penarikan kesimpulan merupakan tahap akhir dari kegiatan analisis data. Penarikan kesimpulan ini merupakan tahap akhir dari pengolahan data.

G. Alat Bantu Penelitian

Alat bantu yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini yaitu buku pegangan dan alat tulis, telepon genggam(handphone) dan lain-lain.

H. Daftar Pertanyaan Penelitian

Daftar pertanyaan penelitian ini berfungsi untuk menjawab rumusan masalah pada penelitian yang berjudul fungsi dan makna *Tarian Dowe* penjemputan tamu pada masyarakat Desa Ja Mokeasa kecamatan Ende.

Berikut daftar pertanyaan untuk menjawab rumusan masalah pada penelitian yang berjudul fungsi dan makna *Tarian Dowe* penjemputan tamu pada masyarakat di desa ja mokeasa kecamatan Ende.

Daftar pertanyaan:

1. Apa yang bapa ketahui tentang tarian dowe untuk penjemputan tamu?
2. Apakah ada batasan jumlah untuk penari tarian dowe?
3. Bagaimana gerakan dalam tarian dowe penjemputan tamu?
4. Bagaimana gerakan dalam tarian dowe penjemputan tamu?
5. Kostum apa yang digunakan dalm tarian dowe penjemputan tamu?
6. Apakah tarian ini di iringi alat music ataukah nyanyian?

7. Jika di iringi nyanyian, apa saja syairnya?
8. Apa arti dari syair nyanyian tersebut?
9. Apa makna dari syair nyanyian dalam tarian dowe penjemputan tamu?
10. Apakah tarian dowe mempunyai fungsi dalam masyarakat?
11. Apa fungsi tarian dowe penjemputan tamu ini dalam kehidupan masyarakat kecamatan ende?
12. Apa makna tarian dowe penjemputan tamu menurut bapak?
13. Apakah ada nilai-nilai yang kita bisa pelajari dari tarian dowe penjemputan tamu ini?
14. Apakah kostum yang digunakan juga mempunyai makna?
15. Apakah tarian dowe ini ditarikan dalam bentuk baris atau lingkaran?
16. Apakah ada makna dari gerakan-gerakan dalam tarian dowe ini?
17. Apa pesan bapak untuk generasi muda dalam kaitan dengan tarian dowe penjemputan tamu?